

PENGARUH *GRIT* TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (*NEED OF ACHIEVEMENT*) PADA ATLET PELAJAR SMA NEGERI OLAHRAGA JAWA TIMUR

SKRIPSI



oleh

Lailidewi Candra Purnamasari

NIM 17410097

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH *GRIT* TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (*NEED OF ACHIEVEMENT*) PADA ATLET PELAJAR SMA NEGERI OLAHRAGA JAWA TIMUR

SKRIPSI

Oleh

Lailidewi Candra Purnamasari

NIM 17410097

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing 1



Dr. H. Endah K Purwaningtyas, M.Psi.

NIP. 197505142000032003

Dosen Pembimbing 2



Yusuf Ratu Agung, MA

NIP. 198010202015031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Yusuf Ratu Agung, MA

198010202015031002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *GRIT* TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI (*NEED OF ACHIEVEMENT*) PADA ATLET PELAJAR SMA NEGERI OLAHRAGA JAWA TIMUR

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 17 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

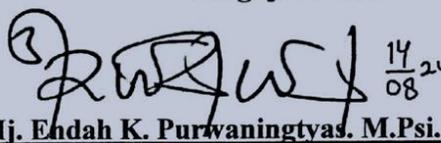
Sekretaris Penguji



Yusuf Ratu Agung, MA

NIP. 198010202015031002

Penguji Utama



Dr. Hj. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi.

NIP.197505142000032003

Ketua Penguji

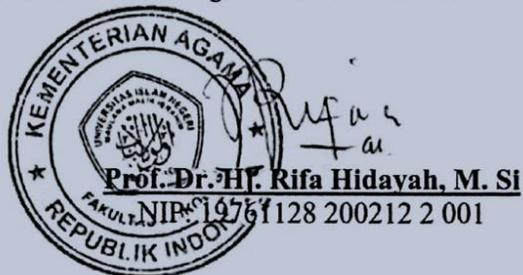


Muhammad Jamaluddin, M.Si

NIP. 19801108 200801 1 007

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi pada tanggal 14 Agustus 2024

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailidewi Candra Purnamasari
NIM : 17410097
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “**Pengaruh *Grit* Terhadap Motivasi Berprestasi (*Need Of Achievement*) Pada Atlet Pelajar SMA Negeri Olahraga Jawa Timur**”, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam benruk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi

Malang, Mei 2024



Lailidewi Candra P

NIM. 17410097

NOTA DOSEN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

Pengaruh *Grit* Terhadap Motivasi Berprestasi (*Need Of Achievement*) Pada Atlet Pelajar SMA Negeri Olahraga Jawa Timur

Yang ditulis oleh :

Nama : Lailidewi Candra Purnamasari

NIM : 17410097

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 2024

Dosen Pembimbing 1


Dr. Hj. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi.

NOTA DOSEN PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul :

Pengaruh *Grit* Terhadap Motivasi Berprestasi (*Need Of Achievement*) Pada Atlet Pelajar SMA Negeri Olahraga Jawa Timur

Yang ditulis oleh :

Nama : Lailidewi Candra Purnamasari

NIM : 17410097

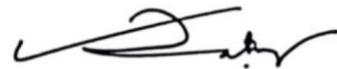
Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam sidang ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 2024

Dosen Pembimbing 2



Yusuf Ratu Agung, MA
NIP. 198010202015031002

MOTTO

“Ilmu yang sejati, seperti barang berharga lainnya, tidak bisa diperoleh dengan mudah. Ia harus diusahakan, dipelajari, dipikirkan, dan lebih dari itu harus selalu disertai doa.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Zaini Fam dan sepupu-sepupu yang selalu memberikan dukungan moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan karya penelitian ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT karena telah memberikan rahmat, hidayah dan nikmatnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Grit Terhadap Motivasi Berprestasi (Need of Achievement) pada atlet pelajar di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur Sidoarjo*”. Shalawat serta salam diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih disertai iringan doa disampaikan kepada pihak – pihak yang telah banyak membantu baik berupa waktu, pikiran, dukungan, dan dalam bentuk bantuan lainnya demi terselesaikannya penelitian ini. Adapun pihak – pihak tersebut adalah

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku rector Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si selaku dekan dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M. Si. Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membantu dan membimbing hingga skripsi terselesaikan
4. Yusuf Ratu Agung, S.Psi, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang mendukung dan membimbing hingga skripsi ini dapat selesai
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan bimbingan, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman berharga.
6. Staf dan karyawan Fakultas Psikologi Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dalam urusan administrasi dan hal – hal teknis yang tidak dapat penulis lakukan sendiri.

7. Segenap civitas akademika Fakultas Psikologi yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Guru dan staf SMAN Olahraga Jawa Timur Sidoarjo yang telah memberikan fasilitas untuk melakukan penelitian ini
9. Siswa – siswi SMAN Olahraga Jawa Timur Sidoarjo yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan dan perhatian berbagai pihak dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Malang, 30 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
NOTA DOSEN PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1. Motivasi Berprestasi (Need of Achievement).....	6
2.2. <i>Grit</i>	8
2.3. Hubungan <i>grit</i> dan motivasi berprestasi.....	12
2.4. Hipotesis Penelitian.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
4.1 Rancangan Penelitian	13
4.2 Identifikasi variabel.....	13
4.3 Definisi operasional variabel.....	14
4.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	14
4.5 Metode Pengumpulan Data	15
4.6 Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19

4.1	Pelaksanaan Penelitian	19
4.2	Jadwal Pelaksanaan	20
4.3	Hasil Penelitian.....	20
4.4	Analisis dan Pembahasan	33
BAB V PENUTUP.....		37
5.1	Kesimpulan.....	37
5.2	Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA		39
LAMPIRAN.....		41

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 3. 1 Model Skala	16
Tabel 3. 2 blueprint skala motivasi berprestasi	16
Tabel 3. 3 Blueprint Skala <i>Grit</i>	17
Tabel 4. 1 Uji Validitas Skala Motivasi Berprestasi	21
Tabel 4. 2 Uji Validitas Skala <i>Grit</i>	22
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi dan <i>Grit</i>	23
Tabel 4. 4 Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi	23
Tabel 4. 5 Reliabilitas Skala <i>Grit</i>	23
Tabel 4. 6 Uji Normalitas.....	24
Tabel 4. 7 Uji Linearitas.....	25
Tabel 4. 8 Norma Kategorisasi Skor Penelitian	27
Tabel 4. 9 Kategorisasi <i>grit</i>	28
Tabel 4. 10 Apek Pembentuk <i>Grit</i>	29
Tabel 4. 11 Kategorisasi Motivasi Berprestasi	29
Tabel 4. 12 Aspek pembentuk Motivasi Berprestasi	31
Tabel 4. 13 Hasil Uji Korelasi Pearson	32
Tabel 4. 14 Pedoman Interpretasi pearson correlation.....	32
Gambar 4. 1 Diagram kategorisasi <i>Grit</i>	28
Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Motivasi Berprestasi.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	42
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	43
Lampiran 2. Surat Persetujuan Penelitian.....	44
Lampiran 3. Blueprint Skala Penelitian	45
B. Blueprint skala motivasi berprestasi pre uji coba	45
C. Blueprint skala motivasi berprestasi setelah uji coba	45
D. Blueprint skala <i>grit</i> pre uji coba.....	46
E. Blueprint skala <i>grit</i> setelah uji coba.....	47
F. Skala motivasi berprestasi.....	47
G. Skala <i>Grit</i>	49
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	51
Lampiran 5. Tabulasi Skor Item	58
A. Variabel <i>grit</i>	58
B. Variabel Motivasi Berprestasi.....	63

ABSTRAK

Purnamasari, Lailidewi Candra. 17410097. Psikologi. 2024. Pengaruh *Grit* Terhadap Motivasi Berprestasi (*Need of Achievement*) Pada Atlet Pelajar di SMA Negeri Olahraga.

Pembimbing I : Dr. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M. Psi. Psikolog

Pembimbing II: Yusuf Ratu Agung, MA

Kata kunci: *Grit*, Motivasi Berprestasi, *Need of Achievement*, Atlet Pelajar

Motivasi berprestasi merupakan suatu keinginan dan dorongan dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan hasil yang baik. Sebagai atlet pelajar dibutuhkan adanya motivasi yang kuat terutama motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi dapat membantu atlet pelajar untuk meraih keberhasilan. Motivasi berprestasi dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah *grit*. *Grit* merupakan kegigihan usaha dan konsistensi satu minat atau bidang untuk tujuan jangka panjang yang diikuti usaha menghadapi rintangan, membangun kerja keras dan minat bertahun-tahun meski mengalami kegagalan dan berbagai kesulitan dalam prosesnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi berprestasi, gambaran *grit*, dan untuk mengetahui pengaruh *grit* terhadap motivasi berprestasi pada atlet pelajar di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Subjek penelitian ini terdiri atas 62 atlet pelajar aktif kelas 10 yang bersekolah di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 64,52% responden memiliki *grit* yang tinggi, dan 35,48% responden pada kategori *grit* sedang. Kemudian pada variabel motivasi berprestasi, responden sebanyak 80,65% memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi. Sedangkan sebanyak 19,35% responden lainnya memiliki tingkat motivasi berprestasi yang sedang. Pada kedua variabel tidak ada responden berada pada tingkat yang rendah.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi pada variabel *grit* dan motivasi berprestasi sebesar 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga kedua variabel berkorelasi. pengaruh *grit* terhadap motivasi berprestasi berada pada kategori kuat, hal ini diketahui dari nilai korelasi kedua variabel sebesar 0,690. Artinya, *grit* memiliki pengaruh kuat terhadap motivasi berprestasi pada atlet pelajar di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur Sidoarjo.

ABSTRACT

Purnamasari, Lailidewi Candra. 17410097. Psikologi. 2024. Pengaruh *Grit* Terhadap Motivasi Berprestasi (*Need of Achievement*) Pada Atlet Pelajar di SMA Negeri Olahraga.

Supervisor I : Dr. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M. Psi. Psikolog

Supervisor II: Yusuf Ratu Agung, MA

Keywords: *Grit, Need of Achievement, student-athlete*

Need of Achievement is a desire and urge in a person to do something with good results. As a student athlete, there needs to be strong motivation, especially in need of achievement. Need of Achievement can help student athletes to achieve success. The need of Achievement can be influenced by various things, one of them is grit. Grit is the persistence of effort and consistency of one interest or field for long-term goals followed by efforts to face obstacles, build years of hard work and interest despite failures and various difficulties in the process. This research aims to find out the picture of achievement motivation, the picture of grit, and to find out the effect of grit on achievement motivation on student athletes at Sport High School State in East Java Sidoarjo.

This research uses quantitative research methods. samples were done by using the Sampling techniques used in this research is a purposive Sampling. This research subject consists of 62 active students who attended school athletes who attended school in East Java Sports High School. Research results indicate that there are 642,2% of respondents have a high grit, and 3548% respondents in the category of grit. Later on performance variable motivation, respondents 8065% has high motivation level. Meanwhile, as much as 19.35% other respondents have a degree of performance. In both variables are not respondents are on low level.

Hypothesis test results show significance values in the grit variable and performance motivation of 0.00 which is less than 0.05 so that the two variables correlate. The effect of grit on achievement motivation is in the strong category, this is known from the correlation values of the two variables of 0.690. This means that grit has a strong influence on the motivation of achievement in student athletes at Sidoarjo East Java State High School of Sports.

مستخلص البحث

بورناماساري، ليليدوي كاندرا. 17410097. علم النفس. 2024. تأثير العزيمة على دافعية الإنجاز (الحاجة إلى الإنجاز) لدى الطلاب الرياضيين في المدارس الثانوية الرياضية الحكومية.

المشرف : د. إنداه كورنياواتي بوروانينجتياس، إم. بسي. الطبيب النفسي

المشرف الثاني: يوسف راتو اجونج، ماجستير

الحاجة إلى الإنجاز هي الرغبة والحث لدى الشخص على القيام بشيء يؤدي إلى نتائج جيدة. كطالب رياضي، يجب أن يكون هناك دافع قوي، خاصة في حالة الحاجة إلى الإنجاز. يمكن أن تساعد الحاجة إلى الإنجاز الطلاب الرياضيين على تحقيق النجاح. يمكن أن تتأثر الحاجة إلى الإنجاز بأشياء مختلفة، أحدها هو العزيمة. العزيمة هي مثابرة الجهد والاتساق في مصلحة أو مجال واحد لتحقيق أهداف طويلة المدى تلبيها الجهود لمواجهة العقبات، وبناء سنوات من العمل الجاد والاهتمام على الرغم من الإخفاقات والصعوبات المختلفة في هذه العملية. يهدف هذا البحث إلى معرفة صورة دافعية الإنجاز، وصورة العزيمة، ومعرفة تأثير العزيمة على دافعية الإنجاز لدى الطلاب الرياضيين في المدرسة الثانوية الرياضية الحكومية في جاوة الشرقية سيدوارجو.

يستخدم هذا البحث طرق البحث الكمية الوصفية. تم أخذ العينات باستخدام تقنية أخذ العينات المستخدمة في هذا البحث وهي أخذ العينات الهادفة. تتألف موضوعات هذا البحث من 62 طالبًا رياضيًا نشطًا في الصف العاشر الذين التحقوا بمدرسة جاوة الشرقية الثانوية الرياضية، سيدوارجو. أظهرت نتائج البحث أن 64.52% من المشاركين لديهم عزيمة عالية، و35.48% من المستطلعين كانوا في فئة العزيمة المتوسطة. وفي متغير دافعية الإنجاز، تبين أن 80.65% من أفراد العينة لديهم مستوى مرتفع من دافعية الإنجاز. وفي الوقت نفسه، كان لدى 19.35% من المشاركين الآخرين مستوى معتدل من دافع الإنجاز. وفي كلا المتغيرين، لم يكن أي من أفراد العينة في مستويات منخفضة.

تظهر نتائج اختبار الفرضيات أن قيمة الأهمية لمتغيري العزيمة ودافع الإنجاز هي 0.00، وهي أصغر من 0.05، وبالتالي فإن المتغيرين مرتبطين. يقع تأثير المثابرة على دافعية الإنجاز في الفئة القوية، ويعرف ذلك من قيمة الارتباط بين المتغيرين البالغة 0.690. وهذا يعني أن العزيمة لها تأثير قوي على دافع الإنجاز لدى الطلاب الرياضيين في مدرسة جاوة الشرقية الثانوية الرياضية، سيدوارجو.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Atlet adalah seorang yang memiliki keahlian dalam suatu cabang olahraga serta menguasai teknik-teknik terutama teknik dasar pada olahraga yang digelutinya. Atlet adalah orang yang selalu dihadapkan pada permasalahan berupa tekanan, permasalahan mengejar prestasi, tekanan kegagalan, dan lain sebagainya.

Atlet pelajar adalah individu yang masih duduk di bangku sekolah dan aktif dalam kegiatan olahraga. Minat dan bakat para atlet pelajar di cabang olahraga masing-masing membutuhkan perlakuan khusus agar dapat berkembang maksimal hingga tercetak bibit-bibit atlet unggul berprestasi dan mengharumkan nama bangsa.

Atlet pelajar memiliki tuntutan ganda dalam menjalani pendidikannya sebagai siswa dan sebagai atlet. Tuntutan sebagai siswa adalah prestasi di bidang akademik dengan menyelesaikan beragam tugas dan lulus ujian dengan standar nilai yang ditentukan. Sedangkan tuntutan sebagai atlet adalah adanya tuntutan dan tekanan dalam kompetisi sehingga mereka diharapkan untuk meraih prestasi di cabang olahraga yang ditekuni dengan jadwal latihan rutin. Setiap atlet pelajar harus dapat menyeimbangkan nilai-nilai pelajaran di sekolahnya juga menjaga performa olahraga yang digeluti.

Selain tuntutan untuk berprestasi dalam aktivitas olahraga dan akademik, atlet pelajar SMA juga menghadapi berbagai tantangan dalam memnuhi tugas perkembangan masa remaja. Remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa transisi ini ditandai dengan terjadinya berbagai perubahan pada aspek fisik, kognitif, dan psikososial (Santrock, 2012)

Dalam menjalankan peran sebagai pelajar dan atlet perlu adanya dorongan, baik itu dari dalam diri maupun luar. Salah satu dorongan dari dalam berupa

motivasi. Terdapat berbagai jenis motivasi salah satunya adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan suatu keinginan dalam diri individu yang mendorong orang tersebut untuk maju dan berusaha menggapai keunggulan (McClelland,1987).

Secara umum, motivasi berprestasi dikaitkan dengan pelajar. Sebagai atlet pelajar, salah satu peran yang harus dilakukan adalah belajar dan meningkatkan perkembangan kognitifnya secara terstruktur. Sebagai pelajar maka penting adanya untuk memiliki motivasi terutama motivasi berprestasi. Menurut (Santrock, 2012) motivasi berprestasi merupakan suatu keinginan dan dorongan dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan hasil yang baik.

Salah satu konstruk psikologis yang dapat membantu seseorang meraih keberhasilan adalah *Grit*. Setiap individu memiliki *Grit* termasuk atlet pelajar. *Grit* adalah kegigihan usaha dan konsistensi satu minat atau bidang untuk tujuan jangka panjang yang diikuti usaha menghadapi rintangan, membangun kerja keras dan minat bertahun-tahun meski mengalami kegagalan dan berbagai kesulitan dalam prosesnya. *Grit* dapat menjadi faktor keberhasilan dan pencapaian seseorang dalam berbagai bidang termasuk pendidikan.

Faktor yang mempengaruhi *Grit* ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya Minat, Usaha, Tujuan dan Harapan. Faktor eksternal yaitu adanya dukungan sosial dan tantangan. *Grit* yang rendah akan memberikan dampak negatif pada atlet pelajar yaitu rendahnya prestasi sebab *Grit* berhubungan positif dengan prestasi akademik dan prestasi olahraga. Maka dengan mengetahui gambaran *Grit* akan dapat membantu atlet pelajar dan sekolah untuk mengetahui aspek *Grit* yang perlu ditingkatkan demi tercapainya prestasi akademik dan prestasi olahraga.

Penelitian antara regulasi emosi dengan *grit* sebelumnya (Ivcevic & Brackett, 2014) juga sudah pernah dilakukan pada subjek SMA. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *conscientiousness*, *grit* dan *emotion regulation ability*. Kemudian penelitian dari (Utanto & Satiningsih, 2022) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan *grit* pada atlet pelajar di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Dengan demikian, seorang atlet dikatakan sukses dalam regulasi emosi saat dapat mengatasi situasi yang menantang, seperti kecemasan ujian, frustrasi dalam menghadapi tugas yang sulit, dan masalah interpersonal dengan guru atau rekan-rekan. Selanjutnya dikatakan bahwa atlet dengan tingkat *grit* yang tinggi ditandai dengan adanya kegigihan yang tinggi dengan ditunjukkan menambah jam latihan sendiri. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa *grit* meningkatkan komitmen seseorang terhadap tindakan yang diambil untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan seorang narasumber

“Iya, hampir tiap minggu saya ada latihan. Kalau mau tanding bisa hampir setiap hari, rutin wes.”

Dikatakan bahwa atlet pelajar melakukan usaha dan ketekunan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan dan bertahan dalam jangka panjang, terlepas dari hambatan yang mereka hadapi. Sesuai fenomena yang sedang diteliti peneliti, atlet pelajar harus gigih untuk meraih medali atau kejuaraan dengan tujuan yang diinginkan dan ini membutuhkan konsistensi minat dalam penerapan strategi dan ketekunan dalam berusaha meskipun menghadapi tuntutan. Keberhasilan dalam menyelesaikan tujuan di sekolah melibatkan komitmen untuk bekerja keras dan kemampuan untuk mengendalikan emosi yang terkait dengan interaksi sosial dan pengalaman yang berhubungan dengan prestasi. Regulasi emosi adalah kemampuan untuk tetap tenang di bawah tekanan. Ketika individu tidak puas, regulasi emosi bekerja agar individu tetap mempertahankan kendali dan mengatasi perasaan tidak menyenangkan seperti kecemasan, kesedihan, atau kemarahan untuk memecahkan masalah lebih cepat.

Atlet pelajar dengan tingkat *grit* tinggi akan menjadi lulusan yang kompeten dan unggul dalam bidang keahliannya. Seberapa besar tantangan, hambatan serta kesulitan yang mereka hadapi, atlet pelajar akan mampu menyelesaikannya dengan baik. Kegigihan dan ketekunan akan meningkatkan semangat atlet pelajar untuk melakukan tugas-tugas mereka dalam bidang olahraga yang mereka pilih dan tekuni.

Grit berkorelasi positif dengan prestasi akademik dan prestasi olahraga seorang atlet dengan *grit* rendah akan berdampak negatif pada atlet yaitu rendahnya prestasi akademik. Seorang atlet dengan *grit* rendah juga tidak akan mampu mencari solusi untuk menyelesaikan masalahnya sendiri.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi pada atlet pelajar di SMANOR Jawa Timur?
2. Bagaimana tingkat *grit* pada atlet pelajar di SMANOR Jawa Timur?
3. Bagaimana hubungan antara *grit* dan motivasi berprestasi pada atlet pelajar di SMANOR Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah penelitian adalah:

1. Menggambarkan tingkat motivasi berprestasi pada atlet pelajar menengah atas di Sidoarjo?
2. Memperoleh gambaran *grit* atlet pelajar menengah atas di Sidoarjo
3. Menganalisis pengaruh *grit* terhadap motivasi berprestasi pada atlet pelajar menengah atas di Sidoarjo

1.4. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan partisipasi perkembangan ilmu psikologi terutama dalam psikologi olahraga. Diharapkan bahwa bidang psikologi olahraga yang dibahas pada penelitian ini dapat diterapkan di lapangan.

2. Praktis

- a. Bagi siswa agar menambah informasi pentingnya motivasi berprestasi dalam menambah prestasi
- b. Bagi pelatih agar dijadikan untuk tambahan referensi dalam memahami siswa dan membantu mengembangkan potensi atau hambatan siswa
- c. Akademis, membantu penulis dalam menerapkan ilmu baik secara teoritis maupun praktik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Motivasi Berprestasi (*Need of Achievement*)

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Menurut KBBI, motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Menurut (Sardiman, 2006) motivasi merupakan perubahan energi pada diri seseorang yang berupa timbulnya perasaan kuat dan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan.

Prestasi merupakan kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Sedangkan menurut (Winkel, 1996) Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai. (McClelland, 1987) menggolongkan motivasi menjadi tiga bagian yaitu motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi, dan motivasi berkuasa, ketiganya disebut motivasi sosial. Menurutnya motivasi berprestasi merupakan pendorong bagi individu untuk bertindak atau berkompetisi dengan standar paling baik. Tindakan ini bukan untuk memperoleh pujian, melainkan mencari kepuasan, bila dapat berprestasi melalui kompetisi dengan keadaan dirinya sekarang maupun lingkungan (Noorlitasari, 2003). Menurut Santrock (2003) motivasi berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan berusaha untuk mencapai kesuksesan itu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu keinginan dari dalam atau dari luar individu untuk bergerak maju dan mencapai suatu standar kesuksesan tertentu.

b. Aspek

(McClelland, 1987) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi memiliki beberapa aspek, yaitu:

1) Tanggung Jawab Pribadi

Remaja dengan tanggung jawab pribadi yang tinggi menunjukkan hasil dari pekerjaannya. Remaja dengan tanggung jawab pribadi dapat merasakan kepuasan atas kegiatannya. Remaja dengan tanggung jawab pribadi rendah kurang menunjukkan prestasi kerjanya.

2) Kebutuhan Akan Umpan Balik

Remaja dengan motivasi berprestasi yang tinggi membutuhkan umpan balik atas hasil kerjanya. Remaja dengan kebutuhan umpan balik yang rendah, kurang menunjukkan prestasinya.

3) Kreatif – Inovatif

Remaja dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung bertindak kreatif, dengan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefisien dan seefektif mungkin bahkan cenderung untuk tidak menyukai pekerjaan rutin dengan pekerjaan yang sama dari waktu ke waktu. Pada saat dihadapkan pada tugas atau pekerjaan yang rutin, remaja akan mencari cara lain untuk menghindari namun tetap menyelesaikan tugas. Sedangkan remaja dengan motivasi berprestasi rendah, menyukai pekerjaan berstruktur yang remaja tidak harus menentukan sendiri apa yang harus mereka kerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Pekerjaan yang rutin sangat disenangi karena mereka tidak harus memikirkan inovasi yang baru.

4) Mempertimbangkan Resiko

Remaja dengan motivasi berprestasi yang tinggi mempertimbangkan resiko yang dihadapi sebelum memulai suatu pekerjaan dan memilih tugas yang tidak begitu sulit, yang menantang kemampuan untuk mengerjakan namun masih memungkinkan untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Seorang remaja dengan motivasi berprestasi rendah, memilih tugas yang sangat mudah. Pemilihan ini dilakukan dengan alasan tugas yang sangat mudah mendatangkan keberhasilan.

5) Waktu penyelesaian tugas

Remaja dengan motivasi berprestasi tinggi berusaha menyelesaikan tugas dengan waktu secepat mungkin dan seefisien mungkin. Seorang remaja dengan motivasi berprestasi yang rendah kurang tertantang untuk menyelesaikan tugas secepat mungkin bahkan cenderung dengan waktu yang cukup lama, menunda pekerjaan dan tidak efisien.

2.2. *Grit*

a. Pengertian *Grit*

Grit merupakan hasrat dan ketekunan individu untuk fokus dan terus berusaha dalam mencapai tujuan jangka panjangnya meskipun mengalami banyak hambatan dan menemukan kegagalan dalam proses mencapai tujuan. Individu yang memiliki kadar *grit* yang tinggi akan menunjukkan konsistensi minat yang membuat individu tersebut tidak mengubah minatnya, tidak mudah teralihkan, serta tetap tekun dan bertahan pada tujuannya meskipun menghadapi banyak tantangan dan kegagalan dalam prosesnya.

Grit juga dapat diartikan sebagai tekad dalam karakter dan ambisi untuk target jangka panjang. *Grit* termasuk dalam kelompok trait personality dan merupakan faktor non-kognitif yang mempengaruhi kesuksesan. *Grit*

adalah karakter yang mirip dengan kesadaran atau pengendalian diri, dimana karakter tersebut berhubungan khusus dengan stamina jangka panjang menuju tujuan individu.

Grit dalam ilmu psikologi berkaitan dengan ketekunan, tahan banting, ketahanan, ambisi, bekerja keras, kebutuhan untuk berprestasi dan kesadaran dari individu. *Grit* merupakan salah satu cara untuk menentukan dimana seseorang dapat menempatkan upaya mereka untuk bertahan dalam menghadapi tantangan hidup atau tidak. *Grit* yang tinggi pada seseorang akan lebih dapat mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan atau kepuasan dirinya sehingga akan berusaha keras menghadapi tantangan dan mempertahankan usahanya.

b. Aspek – aspek *Grit*

Menurut Angela Duckworth terdapat dua aspek utama dalam mendefinisikan *grit*, dua aspek tersebut diantaranya:

1) Konsistensi minat (*consistency of interest*)

Konsistensi minat atau *Consistency of Interest* merupakan kemampuan untuk mempertahankan minat pada satu tujuan. Individu yang memiliki konsistensi minat biasanya minatnya tidak mudah teralihkan atau berubah-ubah pada setiap waktu maupun keadaan, individu tersebut tetap mempertahankan minatnya dalam jangka waktu panjang. Konsistensi minat terlihat dari konsistensi saat mengerjakan sesuatu dan berpegang teguh pada pendirian.

2) Ketekunan (*perseverance of effort*)

Perseverance of effort atau ketekunan membuat seseorang tetap berlatih meskipun dihadapkan pada kendala, masalah dan kegagalan. *Perseverance* atau ketekunan memerlukan kerja keras untuk

menghadapi tantangan, mempertahankan effort dan interest selama bertahun-tahun meskipun ada kegagalan, kesulitan, dan tidak adanya kemajuan ketika berproses. Aspek ini berkaitan dengan usaha kerja keras individu dalam menghadapi tantangan hingga bertahan bila dirinya menemui kegagalan. Usaha yang terus menerus dari individu menunjukkan tekadnya dalam sebuah proses yang dilaluinya. Individu yang gigih juga tidak menyerah pada rintangan yang menghalanginya untuk menuju tujuan jangka panjang yang ingin dicapainya.

c. Faktor pengaruh *Grit*

Menurut Duckworth (2007), terdapat beberapa indikator yang dapat menunjukkan apabila seseorang memiliki *grit* yang baik, antara lain yaitu sebagai berikut:

1) Hasrat

Hasrat akan tumbuh saat seseorang menyukai apa yang dilakukannya. Selain itu, individu mampu untuk memicu dirinya untuk dapat tekun terhadap pekerjaan tersebut dengan adanya passion. Individu yang memiliki passion akan merasakan senang setiap kali melakukan aktivitas yang disukai. Dengan passion tersebut ia akan lebih bergairah dan bersemangat. Perasaan tersebut akan muncul dari dalam dirinya sendiri tanpa harus mendapatkan dukungan dari luar. Selain itu ia juga mudah untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Jika pun ada hambatan atau tantangan, ia lebih cepat mendapat solusi untuk mengatasinya.

2) Latihan

Bentuk dari ketekunan (*perseverance*) salah satunya adalah disiplin dalam keseharian untuk mencoba melakukan sesuatu yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Ketika individu telah menemukan kegiatan yang sesuai dengan minatnya, maka individu perlu mengembangkan dengan cara fokus

dan penuh perhatian untuk mengasah keterampilannya tersebut. Individu akan selalu mengulang dengan tekun agar mahir dan menguasai apa yang diharapkannya. Ia pantang menyerah dan terus berusaha melatih diri agar kemampuan yang dimiliki lebih baik dan berkembang lebih optimal. Berbagai aktivitas dan kegiatan selalu dicoba dan dilakukan untuk pengembangan dirinya.

3) Tujuan

Individu memiliki tujuan yang akan dicapai dan tujuan tersebut bersifat jelas dan terarah. Ia tidak main-main dengan tujuan tersebut, sehingga saat melakukan tindakan agar terwujudnya tujuan tersebut, individu akan terus berusaha keras. Individu dengan minat tetapi tidak memiliki tujuan akan sulit dipertahankan seumur hidup sehingga individu perlu untuk mengidentifikasi kegiatan yang sesuai dengan minatnya dan secara bersamaan memberikan manfaat bagi orang lain.

4) Harapan

Individu memiliki harapan bahwa apa yang telah dilakukan dan diusahakan akan memberikan hasil yang baik dan optimal. Harapan merupakan bentuk ketekunan yang akan terus meningkat, dengan kata lain hari ini akan lebih baik dari hari kemarin. Harapan akan membuat individu terus belajar dan bertahan bahkan ketika berada pada kondisi yang sulit. Pada berbagai titik kehidupan yaitu titik tertinggi dan titik terendah, individu mudah saja terjatuh dan hal tersebut membuat orang lain patah semangat. Namun, ketika individu memiliki kadar grit yang tinggi maka individu tersebut tidak akan mengalami keterpurukan dalam waktu yang lama.

2.3. Hubungan *grit* dan motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan dorongan menjadi lebih berkompeten dengan menjalankan aktivitas yang bermanfaat, ini telah disepakati dalam bidang pendidikan pada konteks penelitian dan praktisi. Motivasi tentunya juga membutuhkan aktivitas fisik atau mental. Aktivitas fisik memerlukan usaha, ketekunan, kegigihan, dan tindakan terbuka lainnya. Aktivitas mental meliputi tindakan mental seperti perencanaan, latihan, pengorganisasian, pemantauan, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan penilaian kemajuan. Sebagian besar kegiatan akademik yang dilakukan oleh atlet pelajar diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar, atlet pelajar dituntut untuk gigih dalam melaksanakan perubahan tersebut. Kegigihan (*grit*) yang terdapat dalam diri individu dapat menjadikan individu tersebut bekerja keras dalam mengatasi kegagalan, tantangan, dan kesulitan yang dialami. *Grit* membuat individu terus maju dan fokus pada tujuan jangka panjang yang telah direncanakan.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu gambaran awal berupa rumusan permasalahan yang dikemukakan sebagai permasalahan penelitian. Pada penelitian ini hipotesis yang dapat diambil berupa

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *grit* dan motivasi berprestasi pada atlet pelajar di SMAN Olahraga Jawa Timur Sidoarjo.

H0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *grit* dan motivasi berprestasi pada atlet pelajar di SMAN Olahraga Jawa Timur Sidoarjo

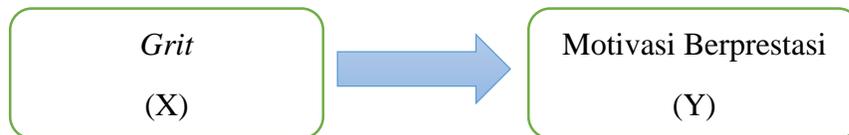
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat non-eksperimental, karena data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif lebih menekankan pada analisis data numerik menggunakan metode statistik yang sesuai. Tujuan dalam metode penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model sistematis, teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar. Proses pengukuran pada metode kuantitatif merupakan salah satu bagian penting karena hal tersebut akan memberikan gambaran atau jawaban atas kaitan hubungan dalam suatu fenomena (Priadana & Sunarsi, 2021).

Data statistik yang diperoleh dari penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara *grit* dan motivasi berprestasi pada atlet pelajar di menengah atas.



Tabel 3.1 Bagan Rancangan Penelitian

3.2. Identifikasi variabel

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau yang biasa disebut dengan variabel x merupakan variabel variasi dan tidak terikat terhadap variabel lain. Variabel x memiliki sifat lebih bebas sehingga tidak harus selalu dipengaruhi oleh variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah *grit*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel y adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan motivasi berprestasi sebagai variabel terikat.

3.3. Definisi operasional variabel

Definisi oprasional adalah suatu definisi pada variabel dalam penelitian yang diperoleh dari karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2010). Adapun definisi operasional dari variabel bebas dan variabel terikat dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. *Grit*

Grit merupakan kegigihan dan ketekunan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Terdapat dua dimensi dalam *grit* yang diukur menggunakan angket, yaitu ketekunan (*perseverance of effort*) dan konsistensi minat (*consistency of interests*).

b. Motivasi Berprestasi

Pengembangan skala ini diadaptasi dari teori Motivasi Berprestasi dari Mc Clelland (McClelland, 1987). Terdapat aspek – aspek berupa tanggung jawab, mempertibangkan resiko, memperhatikan umpan balik, kreatif inovatif, dan waktu penyelesaian tugas.

3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga

subjek-subjek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, Burhan, 2005). Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi penelitian ini adalah atlet pelajar individu yang bersekolah di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur angkatan 2021-2023.

b. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel penelitian ini berjumlah 62 atlet pelajar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* (Arikunto, 2006) merupakan teknik pengambilan sampel yang sudah dipertimbangkan dan didasarkan oleh tujuan tertentu.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah dengan menyebarkan skala yang telah disusun oleh peneliti sebagai alat ukur kepada subjek penelitian yang telah dipilih oleh peneliti. Tujuan metode pengumpulan data dalam penelitian ialah untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2007). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur *grit* dan motivasi berprestasi.

Skala likert merupakan sekumpulan pernyataan yang mengukur konstruk psikologis dan persepsi seseorang terhadap suatu stimulus (Azwar, 2004). Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur persepsi subyek terhadap aspek kepribadian dan perilakunya. Model skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan 4 pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 1, TS (Tidak Setuju) bernilai 2, S (Setuju) bernilai 3 Dan SS (Sangat Setuju) bernilai 4 untuk aitem Favorable, sedangkan aitem unfavorable STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 4, TS (Tidak Setuju) bernilai 3, S (Setuju) bernilai 2 Dan SS (Sangat Setuju) bernilai 1. Digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

Respon Jawaban	Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3. 1 Model Skala

A. Skala Motivasi Berprestasi

Pengembangan skala ini diadaptasi dari teori Motivasi Berprestasi dari Mc Clelland (McClelland, 1987). Aitem yang dihasilkan didasarkan ada aspek – aspek berupa tanggung jawab, mempertibangkan resiko, memperhatikan umpan balik, kreatif inovatif, dan waktu penyelesaian tugas.

No	Aspek	Indikator	F	UF	T
1	Tanggung Jawab	Memiliki rasa tanggung jawab kepada hal yang dilakukan	1,2	3,4,5	5
2	Kebutuhan akan umpan balik	Menyukai adanya respon atau tanggapan atas hal yang sudah dilakukan	6,7,8	9,10	5
3	Kreatif dan inovatif	Mampu menerapkan sikap dan perilaku yang optimal untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan	11,12,13	14,15	5
4	Mempertimbangkan resiko	Siap dalam menghadapi kegagalan	16,17	18,19,20	5
5	Waktu penyelesaian tugas	Berusaha untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif, tepat, dan cepat	21,22,23	24,25	5
	Jumlah		13	12	25

Tabel 3. 2 blueprint skala motivasi berprestasi

B. Skala *Grit*

Skala *grit* diadaptasi dan dikembangkan dari teori *Duckworth* (Duckworth, 2007) yang telah disesuaikan dengan konsteks masyarakat Indonesia oleh (Indraswari, 2020)

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total
	Perseverance (ketekunan)	Melalui segala rintangan	1,3	2	13
		Tahan banting	4	5	
		Menyelesaikan masalah	6,8	7	
		Mencapai target	9,10	11	
		Tidak putus asa	13	12	
	Passion for long term goals (konsistensi minat)	Sikap terhadap masalah	14,17	15,16	12
		Yakin pada kemampuan	18,21	19,20	
		Fokus pada tujuan	22,24,25	23	
	Total		15	10	25

Tabel 3. 3 Blueprint Skala *Grit*

3.6. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data selanjutnya adalah analisis data. Analisa data yang telah diperoleh dari hasil pengolahan data penelitian bertujuan sebagai salah satu cara untuk menyusun data agar dapat terbaca (*readable*) dan ditafsirkan (*interpretable*).

Pada panelitian ini terdapat dua jenis analisis yang digunakan yaitu analisis deskripsi dan analisis korelasi *product moment*. Proses analisis dilakukan dengan program *statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data memiliki tujuan agar data yang diukur memiliki distribusi normal sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dengan statistik parametrik maupun non parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji ini dapat membantu untuk mengetahui suatu distribusi data dalam penelitian linear atau tidak (Nurhasanah, 2023). Hasil uji yang linear membantu untuk mengetahui hubungan dua variabel linear atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linear menunjukkan bahwa data yang menjadi alat ukur untuk mengungkapkan masalah sudah konsisten dan angka standar deviasi tidak mengalami penyimpangan.

c. Analisis Deskripsi

Memiliki tujuan untuk menjabarkan data dari hasil penelitian. Data mentah yang sudah diperoleh dianalisis dalam beberapa tahapan.

d. Korelasi Product Moment

Adanya analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis. Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah adanya pengaruh antara variabel *grit* dan motivasi berprestasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian

a) Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA Negeri Olahraga (SMANOR) Jawa Timur berdiri pada hari Minggu, tanggal 18 Juni 2000, Bertepatan dengan penyelenggaraan PON XV di Jawa Timur. SMA Negeri Olahraga Sidoarjo (Juga disebut SMANOR Jawa Timur) adalah sebuah sekolah menengah milik pemerintah provinsi Jawa Timur, Indonesia yang didirikan di Sidoarjo. Sekolah ini memiliki fokus pada peminatan di bidang olahraga. Sebagai sekolah menengah negeri, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum SMA reguler.

Cabang olahraga yang ditekuni di SMA ini terdiri dari 15 cabang olahraga di antaranya adalah Atletik, Judo, Gulat, Karate, Renang, Selam, Pencak silat, Sepak Takraw, Panjat Tebing, Voli Pantai, Tennis Lapangan, Tennis Meja, Sepatu Roda, Anggar dan Taekwondo.

b) Visi dan Misi SMA Negeri Olahraga Jawa Timur

1) Visi

Mewujudkan atlet Jawa Timur berkarakter, cerdas, berprestasi, nasional, dan internasional.

2) Misi

- a. Menciptakan Atlet Jawa Timur berkarakter, cerdas – prestatif secara terpadu di UPT SMANOR Jatim
- b. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi secara terpadu, berbasis IPTEK demi kejayaan jawa timur.

c) Tujuan SMA Negeri Olahraga

- a. Meningkatkan mutu pembinaan kepelatihan dan akademik secara terpadu, berbasis iptek.

- b. Meningkatkan kekuatan mental spiritual, intelektual, dan daya saing siswa
- c. Meningkatkan penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik UPT SMANOR JATIM untuk mewujudkan atlet Jawa Timur yang berkarakter dan berprestasi.

4.2. Jadwal Pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada tanggal 24 April 2024 dengan membagikan angket berisi skala grit dan skala motivasi berprestasi kepada para siswa subjek penelitian yaitu atlet pelajar SMAN Olahraga Jawa Timur. Subjek penelitian ini terdiri dari 62 siswa yang terbagi dalam 13 kategori cabang olahraga dari total 15 kategori.

Peserta mengisi skala sesuai dengan instruksi yang tertera pada lembar angket. Hasil dari angket yang telah diisi berupa data responden yang hanya dapat diakses oleh peneliti. Angket yang telah diisi dan dikumpulkan tersebut diolah dan dijadikan grafik yang menunjukkan keragaman respon. Data yang dihasilkan dihasilkan dari aitem-aitem yang telah dicek reliabilitas dan validitasnya.

Hambatan dalam proses pengambilan data terletak pada waktu yang dimiliki oleh responden. Peserta memiliki jadwal kejuaraan yang berbeda dan cukup sering. Sehingga pengambilan data cukup memakan waktu.

4.3. Hasil Penelitian

Proses analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan model analisis *product moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Proses analisis data ini menggunakan *software* SPSS versi 25.

1) Validitas

Validitas merupakan salah satu konsep dalam mengevaluasi alat tes, yang dalam konsepnya mengacu pada kelayakan, kebermaknaan, dan

kebermanfaatan inferensi tertentu yang dapat dibuat berdasarkan skor hasil tes yang bersangkutan (Azwar, 2015). Uji validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS (Statistical Package or Social Science) versi 23.0 for windows dengan teknik uji validitas skala 2 variabel untuk mengetahui nilai korelasi skor butir aitem terhadap skor total. Aitem dikatakan valid apabila memiliki korelasi aitem skor total $\geq 0,3$ serta r hitung $> r$ tabel pada signifikansi 5 % (Azwar, 2007).

a. Skala Motivasi Berprestasi

Berdasarkan uji validitas item pada skala motivasi berprestasi dengan jumlah item 25 diujikan kepada 30 subjek, didapatkan hasil bahwa 5 item tidak valid. Sehingga terdapat 19 item valid. Adapun rincian hasil uji validitas skala motivasi berprestasi.

Aspek	Nomor item		Jumlah
	Valid	Item gugur	
Tanggung Jawab	1,2,3,5	4	5
Kebutuhan akan umpan balik	6,7,8	9,10	5
Kreatif dan inovatif	12,13,14,15	11	5
Mempertimbangkan resiko	16,17, 18,19,20		5
Waktu penyelesaian tugas	21,22,25	23,24	5
Jumlah	19	6	25

Tabel 4. 1 Uji Validitas Skala Motivasi Berprestasi

Pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 25 item skala motivasi berprestasi terdapat 19 item valid dan 6 item gugur. Dari 19 item valid tersebut terdapat 4 item mewakili aspek pertama, 3 item mewakili aspek

kedua, 4 item mewakili aspek ketiga, 5 item mewakili aspek keempat, dan 3 item mewakili aspek kelima.

b. Skala *grit*

Berdasarkan pengujian skala *grit* kepada 30 subjek dengan 25 item didapatkan hasil uji validitas bahwa terdapat 8 item gugur karena tidak memenuhi standar. Sehingga item valid berjumlah 17.

Aspek	Nomor item		Jumlah
	Valid	Item gugur	
Preverence (ketekunan)	1,2,3,4,6,7,9, 10,11,12,13	5,8	13
Passion for long term goals (konsistensi minat)	14,16,17, 21,22,23	15,18,19, 20,24,25	12
Jumlah	17	8	25

Tabel 4. 2 Uji Validitas Skala *Grit*

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 25 item skala motivasi berprestasi terdapat 17 item valid dan 8 item gugur. Dari 17 item valid tersebut terdapat 11 item mewakili aspek pertama, dan 6 item mewakili aspek kedua.

2) Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cornbach* dan bantuan program IBM *SPSS* versi 25 *for windows*. Secara teoritis, koefisien reliabilitas berkisar antara 0 hingga 1,0. Reliabilitas dikatakan tinggi bila nilainya mendekati 1,0. Sebaliknya, bila angkanya menjauhi 1,0 dan mendekati 0 maka semakin tidak reliabel suatu item tersebut. hasil uji reliabilitas skala motivasi berprestasi dan skala *grit* dapat dilihat pada tabel 4.3 hingga 4.5.

Skala	Nilai α	Keterangan
Motivasi Berprestasi	0,930	Reliabel
<i>Grit</i>	0,862	Reliabel

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi dan *Grit*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	19

Tabel 4. 4 Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	17

Tabel 4. 5 Reliabilitas Skala *Grit*

Hasil uji reliabilitas pada skala motivasi berprestasi dan *grit* menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi karena nilai *alpha cronbach* kedua skala lebih besar dari 0,7. Skala motivasi berprestasi sebesar 0,930 dan skala *grit* memiliki nilai *alpha* 0,862. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa kedua skala memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur tujuan.

3) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mencari apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian dikatakan baik apabila data berdistribusi normal yaitu $(p) > 0,05$. Jika data berada dibawah 0,05 atau $(p) < 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan tidak terdistribusi secara normal. Dalam uji normalitas ini menggunakan bantuan dari program IBM *SPSS for windows* versi 25.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.65573754
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.087
	Positive	.079
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4. 6 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.6 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Untuk mengukur bahwa skala berdistribusi normal nilai signifikansi harus lebih dari 0,05. Pada kedua skala yang telah di uji menunjukkan bahwa nilai residual kedua skala berdistribusi normal yaitu 0,200 > 0.05.

4) Uji linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui suatu distribusi data dalam penelitian linear atau tidak (Nurhasanah, 2023). Pengujian linearitas juga dapat menunjukkan informasi bahwa suatu alat ukur sudah linear (lurus) atau tidak linear (tidak lurus). Hasil uji yang linear membantu untuk mengetahui hubungan dua variabel linear atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linear menunjukkan bahwa data yang menjadi alat ukur untuk mengungkapkan masalah sudah konsisten dan angka standar deviasi tidak mengalami penyimpangan. Sehingga dapat dilanjutkan pada pengukuran

pengaruh atau hubungan dan pengujian hipotesis. Uji linearitas digunakan dengan program *SPSS versi 25 for windows*

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Grit	Between Groups	(Combine d)	1355.046	15	90.336	4.062	.000
		Linearity	1055.771	1	1055.771	47.476	.000
		Deviation from Linearity	299.275	14	21.377	.961	.505
Within Groups			1022.954	46	22.238		
Total			2378.000	61			

Tabel 4. 7 Uji Linearitas.

Pada tabel 4.7 menunjukkan hasil uji linearitas dengan nilai signifikan yang terlihat pada kolom *deviation from linearity* sebesar 0,505 merupakan lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti dua variabel memiliki hubungan yang linear karena nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat dicapai kesimpulan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan pada dua variabel yaitu motivasi berprestasi dan *grit*.

5) Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu bentuk analisis data yang bertujuan menguji generalisasi hasil dari satu sampel. Analisis ini menghasilkan jawaban bahwa hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis diterima maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Hasan, 2022).

a) Skor Hipotetik

Skor hipotetik dapat diperoleh melalui pegkategorian yang dilakukan pada alat ukur untuk penelitian.

i) Grit

$$X_{\min} = 17$$

$$X_{\max} = 68$$

$$\text{Range} = x_{\max} - x_{\min}$$

$$68 - 17 = 51.$$

$$\text{Mean (M)} = (X_{\max} + X_{\min})/2$$

$$(68 + 17)/2 = 42,5$$

$$\text{SD} = \text{range} / 6$$

$$51/6 = 8,5$$

ii) Motivasi Beprestasi

Skala likert yang digunakan memiliki skor 1-4. Jumlah item dalam skala tersebut adalah 19. Subjek dikategorikan ke dalam 3 kelompok yaitu rendah, sedang, tinggi. Oleh karenanya, jika subjek menjawab semua item dengan skor paling rendah yaitu 1 maka jumlah skor yang mungkin didapatkan adalah $1 \times 19 = 19$. 19 merupakan X_{\min} . Sedangkan bila subjek menjawab semua item dengan skor paling tinggi sebesar 4, maka $4 \times 19 = 76$. 76 merupakan x_{\max} . Lalu range dari data tersebut adalah $76 - 19 = 57$. Kurva normal terdiri atas 6 bagian standar deviasi, sehingga $57/6 = 9,5$. Dalam kurva normal nilai mean selalu berada di tengah sehingga $(19 + 76)/2 = 95/2 = 47,25$. Jika dijabarkan dalam perhitungan rumus, maka

$$X_{\min} = 19$$

$$X_{\max} = 76$$

$$\text{Range} = x_{\max} - x_{\min}$$

$$76 - 19 = 57.$$

$$\text{Mean} = (X_{\max} + X_{\min})/2$$

$$(76 + 19)/2 = 47,5$$

$$\text{SD} = \text{range} / 6$$

$$57/6 = 9,5$$

b) Kategorisasi Data

Setelah mengetahui mean empiric dan standar deviasi empiric, maka tiap skor skala penelitian akan dimasukkan ke dalam kategori berupa tinggi, sedang, dan rendah. Norma yang digunakan pada perhitungan ini dapat dilihat pada tabel.

Kategorisasi	Norma	Grit	Motivasi Berprestasi
Tinggi	$X > M + 1 \text{ SD}$	$X > 42,5 + 8,5 = >51$	$X > 47,5 + 9,5 = > 57$
Sedang	$(M - 1\text{SD}) \leq X < (M + 1\text{SD})$	$(42,5 - 8,5) \leq X < (42,5 + 8,5)$ $34 < X < 51$	$(47,5 - 9,5) \leq X < (47,5 + 9,5)$ $38 < X < 57$
Rendah	$X < M - 1\text{SD}$	$X < 42,5 - 8,5 < 34$	$X < 47,5 - 9,5 < 38$

Tabel 4. 8 Norma Kategorisasi Skor Penelitian

Pada tabel 4.8 X menunjukkan total nilai skor salah satu subjek dalam penelitian. M merupakan kependekan dari mean atau rata-rata. Sedangkan SD merupakan standar deviasi. Adanya pengkategorian ini digunakan untuk menunjukkan nilai mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Jika sudah mendapatkan hasilnya maka akan dikategorikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pembagian kategori ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *spss versi 25 for windows*.

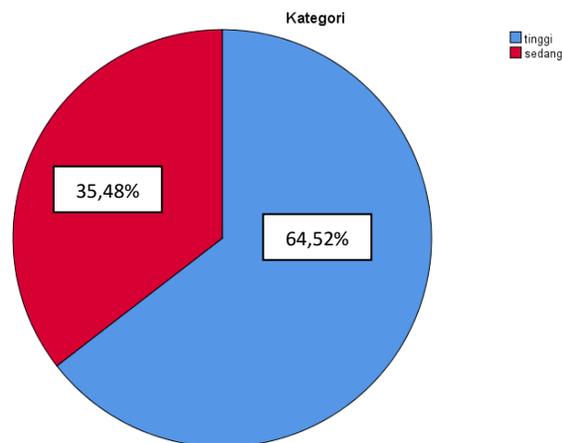
i) Skala *Grit* (X)

Setelah skor diukur dan diterapkan pada masing-masing kategori sesuai norma yang berlaku, menunjukkan hasil seperti pada tabel 4.9

		Kategori Grit			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	40	64.5	64.5	64.5
	sedang	22	35.5	35.5	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Tabel 4. 9 Kategorisasi grit

Berdasarkan pada tabel 4.9 diperoleh hasil bahwa terdapat 40 responden yang termasuk pada kategori *grit* tinggi, kemudian sisa 22 responden termasuk dalam kategori sedang, dan tidak terdapat responden yang termasuk dalam kategori rendah. Berikut penggambaran dalam bentuk diagram.



Gambar 4. 1 Diagram kategorisasi Grit

Diagram pada gambar 4.1 menunjukkan presentase banyaknya responden pada tiap kategori. Pada kategori tinggi menunjukkan terdapat sebanyak 64,52% responden. Sedangkan pada kategori sedang menunjukkan

terdapat 35,48% responden. Sedangkan presentase pada tiap – tiap aspek *grit* terdapat pada tabel sebagai berikut pada tabel 4.10

Aspek	Skor total aspek	Skor total variabel	Presentase
<i>Perseverance</i> (ketekunan)	2172	3306	66%
<i>Passion for long term goals</i> (konsistensi minat)	1134		34%

Tabel 4. 10 Apek Pembentuk *Grit*

Dari hasil yang tercantum pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa 66% dari aspek *perseverance* mempengaruhi variabel *grit*. Sedangkan pada aspek *passion for long term goals* terdapat 34%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *perseverance* atau ketekunan pada responden lebih tinggi daripada aspek *passion for long term goals* atau konsistensi minat.

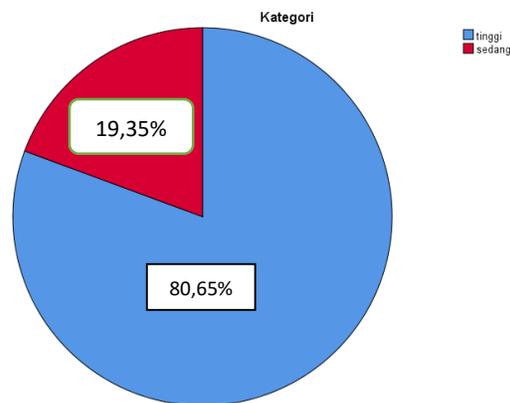
ii) Skala Motivasi Berprestasi (Y)

Pada skor dari skala motivasi berprestasi menunjukkan hasil seperti pada tabel 4.11

Kategori Motivasi Berprestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	50	80.6	80.6	80.6
	sedang	12	19.4	19.4	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Tabel 4. 11 Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Pada tabel 4.10 menunjukkan pembagian responden sesuai dengan tingkat motivasinya. Sehingga didapatkan data bahwa tidak ada responden yang berada pada kategori rendah. Sebanyak 50 responden memiliki motivasi berprestasi tinggi, sedangkan 12 responden lainnya berada pada kategori sedang. Presentase lebih lanjut dapat dilihat pada diagram 4.2



Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Berdasarkan data pada diagram 4.2 menunjukkan bahwa sebanyak 80,65% responden memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi. Sedangkan sebanyak 19,35% responden lainnya memiliki tingkat motivasi berprestasi yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki sangat termotivasi untuk berprestasi.

Aspek	Skot total aspek	Skor total variabel	presentase
Tanggung Jawab	891	3968	22%
Kebutuhan akan umpan balik	643		16%
Kreatif dan inovatif	784		20%
Mempertimbangkan resiko	1023		26%
Waktu penyelesaian tugas	627		16%

Tabel 4. 12 Aspek pembentuk Motivasi Berprestasi

Pada tabel 4.12 terlihat bahwa aspek tanggung jawab terdapat 22%, lalu aspek kebutuhan akan umpan balik sebesar 16%, aspek kreatif dan inovatif sebanyak 20%, aspek mempertimbangkan resiko sebesar 26%, dan aspek waktu penyelesaian tugas 16%. Diantara kelima aspek yang terdapat pada variabel motivasi berprestasi menunjukkan bahwa aspek mempertimbangkan resiko responden lebih tinggi daripada aspek kebutuhan akan umpan balik dan waktu penyelesaian tugas.

6) Uji hipotetik

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode korelasi *pearson*. Pengujian menggunakan korelasi *pearson* ini bertujuan untuk melihat korelasi antara *grit* dan motivasi berprestasi. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *spss for windows* versi 25. Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4. 13 Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations			
		<i>Grit</i>	Motivasi Berprestasi
<i>Grit</i>	Pearson	1	.690**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Motivasi Berprestasi	Pearson	.690**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel. Dalam pengujian koefisien korelasi jika nilai signifikansi < 0,05 maka kedua variabel memiliki korelasi. Sebaliknya, bila nilai signifikansinya > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tidak memiliki korelasi.

Dari tabel 4.13 yang tertera menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel *grit* dan motivasi berprestasi sebesar 0,00 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga kedua variabel berkorelasi.

Kemudian pada tabel 4.13 menunjukkan adanya *pearson correlation* 0,690. Interpretasi nilai *pearson correlation* dapat menunjukkan bagaimana tingkat koefisien korelasinya. Lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 4.14

Nilai koefisien	Tingkat hubungan
0,00 s/d 0,199	Tidak Ada Korelasi
0,20 s/d 0,399	Korelasi Rendah
0,40 s/d 0,599	Korelasi Sedang
0,60 s/d 0,799	Korelasi Kuat
0,80 s/d 1	Korelasi Sempurna

Tabel 4. 14 Pedoman Interpretasi pearson correlation

Pada pengujian ini hasil yang didapat adalah 0,690 sehingga masuk ke dalam kategori kuat. Kemudian bentuk pada nilai korelasi *pearson* menunjukkan bentuk positif sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel *grit* dan motivasi berprestasi positif. Maksud dari hubungan yang positif ialah apabila semakin tinggi *grit*-nya maka semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasinya.

5. Analisis dan Pembahasan

A. Tingkat *Grit* pada atlet pelajar di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur

Melalui penelitian yang sudah dilakukan pada 62 siswa SMA Negeri Olahraga Jawa Timur, diperoleh skor hipotetik maksimal sebesar 68. Memiliki rata-rata 42,5. Responden pada penelitian ini terdiri dari siswa kelas 1 angkatan 2023-2024 SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Sebesar 64,52% responden memiliki *grit* yang tinggi, dan sisanya sebesar 35,48% memiliki tingkat *grit* sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden sudah memiliki ketekunan, ketahanan, dan ambisi. Para responden memandang bahwa yang kesehariannya sebagai atlet dan pelajar adalah sesuatu yang perlu diperjuangkan dan ditekuni.

Berdasarkan teori yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, *grit* erat kaitannya dengan ketekunan, tahan banting, ketahanan, ambisi, bekerja keras, kebutuhan untuk berprestasi dan kesadaran dari individu. *Grit* merupakan salah satu cara untuk menentukan dimana seseorang dapat menempatkan upaya mereka untuk bertahan dalam menghadapi tantangan atau tidak. *Grit* yang tinggi pada seseorang akan lebih dapat mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan atau kepuasan dirinya sehingga akan berusaha keras menghadapi tantangan dan mempertahankan usahanya. Sebagai atlet tentu saja salah satu tujuan utamanya adalah memenangkan pertandingan. Jika seseorang atlet memiliki *grit* yang rendah, hal itu akan

menghambat dalam mencapai tujuannya. Karena orang tersebut tidak memiliki ketekunan, ambisi, dan rasa pantang menyerah yang merupakan salah satu faktor pendorong mencapai kemenangan dalam kejuaraan. Aspek *grit* berupa ketekunan dan konsistensi minat menunjukkan bahwa orang tersebut akan berusaha terus-menerus dan bekerja keras mencapai keinginan. Seseorang dapat dikatakan tekun apabila ia memiliki usaha yang keras dalam menghadapi tantangan. Sedangkan, konsistensi minat berarti bahwa seseorang sudah memiliki keinginan dan minat terhadap sesuatu kemudian akan terus mempertahankan hingga mencapainya meskipun harus gagal beberapa kali. Menjaga minat bukan hanya dalam satu hari, dua hari, satu bulan, atau satu tahun, tetapi terus berkelanjutan dilakukan meskipun pernah mengalami kegagalan (Indraswari, 2020)

B. Tingkat motivasi berprestasi pada atlet pelajar di SMANOR Jawa Timur

Melalui penelitian yang sudah dilakukan pada 62 siswa SMA Negeri Olahraga Jawa Timur, diperoleh skor hipotetik maksimal sebesar 76. Memiliki rata-rata 47,5 Responden pada penelitian ini terdiri dari siswa kelas 1 angkatan 2023-2024 SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Sebesar 80,65% responden memiliki motivasi berprestasi tinggi, dan sisanya sebesar 19,35% memiliki tingkat motivasi berprestasi sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden sudah memiliki keinginan kuat untuk berprestasi.

Bentuk motivasi yang berkaitan dengan terbentuknya prestasi seseorang adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan dorongan menjadi lebih berkompeten dengan menjalankan aktivitas yang bermanfaat, ini telah disepakati dalam bidang pendidikan pada konteks penelitian dan praktisi. Motivasi tentunya juga membutuhkan aktivitas fisik atau mental. Aktivitas fisik memerlukan usaha, ketekunan, kegigihan, dan

tindakan terbuka lainnya. Aktivitas mental meliputi tindakan mental seperti perencanaan, latihan, pengorganisasian, pemantauan, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan penilaian kemajuan. Sebagian besar kegiatan akademik yang dilakukan atlet pelajar diarahkan untuk mencapai suatu tujuan.

C. Hubungan antara *grit* dan motivasi berprestasi pada atlet pelajar di SMANOR Jawa Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi pada variabel *grit* dan motivasi berprestasi sebesar $r = 0,690$. Dengan nilai signifikansi $p = 0,00$ kurang dari $0,05$. Hal tersebut menggambarkan bahwa sampel yang digunakan pada penelitian ini dapat mewakili populasi dan menunjukkan adanya hubungan antara *grit* dan motivasi berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima. Nilai korelasi *pearson* yang didapatkan menunjukkan adanya bentuk positif antara variabel *grit* dan motivasi berprestasi. Tandanya, bila seseorang memiliki *grit* yang tinggi maka tingkat motivasi berprestasi orang tersebut juga akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, bila seseorang memiliki *grit* rendah maka motivasi berprestasinya juga rendah.

Responden pada penelitian ini terdiri dari siswa kelas 1 angkatan 2023-2024 SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Sebesar 64,52% responden memiliki *grit* yang tinggi, mengungkapkan secara umum responden sudah mampu mempertahankan ketekunan dan semangat dalam jangka panjang dan waktu yang lama. (Duckworth et al., 2007) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki *grit* tinggi akan memandang sebuah pencapaian dan prestasi sebagai sebuah proses panjang dan tidak instan.

Lebih lanjut lagi pada penelitian ini didapatkan bahwa pada variabel *grit* faktor yang paling memengaruhi ada pada aspek *perseverance* atau

ketekunan yaitu sebesar 66% dari responden. Dalam teori yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, *perseverance* atau ketekunan berarti seseorang akan tetap berjuang dan bertahan meski dihadapkan pada kendala, masalah dan kegagalan. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki *grit* yang tinggi dilihat dari ketekunannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviasari, 2020) menunjukkan bahwa kedua aspek sama-sama memiliki kecenderungan yang tinggi. Namun, bila dilihat dari nilai *mean*-nya aspek kegigihan atau *perseverance* lebih unggul.

Sedangkan pada variabel motivasi berprestasi dipengaruhi paling besar oleh aspek mempertimbangkan resiko sebesar 26%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan sesuatu seseorang akan menimbang – nimbang resiko yang akan dihadapi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aulia, dkk. 2020) mengungkapkan bahwa setiap aspek pada motivasi berprestasi sama besarnya, namun hal tersebut dapat disebabkan oleh adanya faktor lain seperti factor budaya dan suku.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa bagi atlet pelajar keberadaan *grit* dan motivasi berprestasi mempengaruhi sikap dan performa dalam menjalani peran menjadi atlet dan juga pelajar. Sebagai atlet pelajar tuntutan yang dimiliki tidak akan sanggup dihadapi bila seseorang tidak memiliki kegigihan dan motivasi untuk bangkit dan berjuang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tingkat *grit* atlet pelajar mayoritas cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai atlet pelajar, adanya kegigihan itu penting dan dan dibutuhkan. Tidak adanya tingkat *grit* yang rendah juga menunjukkan bahwa atlet pelajar SMA Negeri Olahraga Jawa Timur Sidoarjo ini tidak setengah-setengah dan menekuni perannya sebagai atlet dan pelajar secara tekun.

Atlet pelajar memiliki tingkat motivasi berprestasi yang tinggi. Hampir seluruh responden memiliki motivasi berprestasi tinggi, dan sisanya memiliki tingkat motivasi berprestasi sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden sudah memiliki keinginan kuat untuk berprestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *grit* dan motivasi berprestasi memiliki korelasi secara positif dan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima. Nilai korelasi *pearson* yang didapatkan menunjukkan adanya bentuk positif antara variabel *grit* dan motivasi berprestasi. Tandanya, bila seseorang memiliki *grit* yang tinggi maka tingkat motivasi berprestasi orang tersebut juga akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, bila seseorang memiliki *grit* rendah maka motivasi berprestasinya juga rendah.

5.2 Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, tingkat motivasi berprestasi dan *grit* berada pada tingkat yang tinggi. Diharapkan hal tersebut dapat dipertahankan dan dikembangkan lagi. Selain itu, ditemukan bahwa pada variabel *grit*, aspek konsistensi minat masih memiliki presentasi yang cukup rendah sehingga diharapkan agar kedepannya subjek dapat menumbuhkan dan mempertahankan konsistensi minatnya.

2. Bagi Instansi

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa motivasi berprestasi dan *grit* pada subjek memiliki tingkat yang tinggi. Diharapkan pada pihak instansi untuk tetap memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai sehingga dapat membantu subjek dalam meningkatkan kesejahteraan diri sehingga motivasi berprestasinya dapat dipertahankan bahwa menjadi lebih kuat lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain yang memiliki kaitan dengan variabel motivasi berprestasi dan *grit*
- b) Pada peneliti selanjutnya dalam mengumpulkan data penelitian dapat melakukan metode lain
- c) Penelitian ini hanya berfokus kepada atlet individu dengan jumlah subjek yang sangat terbatas hanya 62 subjek di satu angkatan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti atlet dalam kelompok lain dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (edisi revisi VI). Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Aulia, D, H & Sulistyaningsih, R. (2020). *gambaran Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Suku Jawa dan Sunda di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Malang*. 61-75
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). *Grit: perseverance and passion for long-term goals*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 92(6), 1087.
- Hasan, I. (2022). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi Kedua)*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=ROSCEAAAQBAJ>
- Indraswari, C. (2020). Penyusunan dan pengembangan alat ukur skala pendek grit. *Jurnal Spirits*, 10(2), 46–58. <https://doi.org/10.30738/spirits.v10i2.8211>
- Ivcevic, Z., & Brackett, M. (2014). Predicting school success: Comparing Conscientiousness, Grit, and Emotion Regulation Ability. *Journal of Research in Personality*, 52, 29–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jrp.2014.06.005>
- John W. Santrock. (2012). *Life-Span Development Jilid 1 : Perkembangan Masa-hidup* (N. I. Sallama (ed.)).
- McClelland, D.C. 1987. *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press. retrieved from id.idlib.ac.id
- Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus, Edisi 2*. Penerbit Salemba. https://books.google.co.id/books?id=w_faEAAAQBAJ
- oktaviasari, J & Widyastuti (2021). Gambaran Derajat Grit pada Siswa Atlet di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. *International Journal on Orange Technologies*.

3(4), 108-114.

Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.

Pascal Books. <https://books.google.co.id/books?id=9dZWEAAAQBAJ>

Utanto, R. C., & Satiningsih, S. (2022). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Grit pada Atlet Pelajar di Sekolah Khusus Olahragawan Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7972–7983.

<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3655>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 632 /FPsi.1/PP.009/4/2024

03 April 2024

Perihal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMA NEGERI OLAHRAGA JAWA TIMUR

Jl. Pondok Jati Utara - Pagerwojo Buduran, 61252 -

Sidoarjo

di

Sidoarjo

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM	: LAILIDEWI CANDRA PURNAMASARI / 17410097
Tempat Penelitian	: SMA NEGERI OLAHRAGA JAWA TIMUR
Judul Skripsi	: Pengaruh Grit dan Need of Achievement Pada Atlet Pelajar di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur
Dosen Pembimbing	: 1. Dr. Hj. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog 2. Yusuf Ratu Agung, MA.
Tanggal Penelitian	: 22-04-2024 s.d 26-04-2024
Model Kegiatan	: Offline

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan:

1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

Lampiran 2. Surat Persetujuan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI OLAHRAGA

Ds. Pagerwojo Kec. Buduran Kab. Sidoarjo Telp./Fax : (031) 8929182
Email : uptsmanor@gmail.com

SIDOARJO

Kode Pos : 61252

Sidoarjo, 23 April 2024

Nomor : 422/173.1/101.6.25.13/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada :
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang
di
MALANG

Menanggapi surat saudara nomor : 632/FPsi. 1/PP.009/4/2024 tanggal 03 April 2024
Perihal *Izin Penelitian Skripsi* di SMA Negeri Olahraga Sidoarjo atas nama mahasiswa :

Nama : LAILIDEWI CANDRA PURNAMASARI
NIM : 17410097

Untuk itu kami SMA Negeri Olahraga Sidoarjo bersedia menerima dan memberikan ijin penelitian dan selanjutnya mohon kami diberikan jadwal serta hasil dari kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Lampiran 3. Blueprint Skala Penelitian

B. Blueprint skala motivasi berprestasi pre uji coba

No	Aspek	Indikator	F	UF	T
1	Tanggung Jawab	Memiliki rasa tanggung jawab kepada hal yang dilakukan	1,2	3,4,5	5
2	Kebutuhan akan umpan balik	Menyukai adanya respon atau tanggapan atas hal yang sudah dilakukan	6,7,8	9,10	5
3	Kreatif dan inovatif	Mampu menerapkan sikap dan perilaku yang optimal untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan	11,12,13	14,15	5
4	Mempertimbangkan resiko	Siap dalam menghadapi kegagalan	16,17	18,19,20	5
5	Waktu penyelesaian tugas	Berusaha untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif, tepat, dan cepat	21,22,23	24,25	5
	Total		13	12	25

C. Blueprint skala motivasi berprestasi setelah uji coba

No	Aspek	Indikator	F	UF	T
----	-------	-----------	---	----	---

1	Tanggung Jawab	Memiliki rasa tanggung jawab kepada hal yang dilakukan	1,2	3,4,5	5
2	Kebutuhan akan umpan balik	Menyukai adanya respon atau tanggapan atas hal yang sudah dilakukan	6,7,8	9,10	5
3	Kreatif dan inovatif	Mampu menerapkan sikap dan perilaku yang optimal untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan	11,12,13	14,15	5
4	Mempertimbangkan resiko	Siap dalam menghadapi kegagalan	16,17	18,19,20	5
5	Waktu penyelesaian tugas	Berusaha untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif, tepat, dan cepat	21,22,23	24,25	5
	Total		13	12	25

D. Blueprint skala *grit* pre uji coba

No	Aspek	Indicator	fav	Unfav	Total
	<i>Perseverance</i> (ketekunan)	Melalui segala rintangan	1,3	2	13
		Tahan banting	4	5	
		Menyelesaikan masalah	6,8	7	
		Mencapai target	9,10	11	
		Tidak putus asa	13	12	
	<i>Passion for long term</i>	Sikap terhadap masalah	14,17	15,16	12

	<i>goals</i> (konsistensi minat)	Yakin pada kemampuan	18,21	19,20	
		Fokus pada tujuan	22,24,25	23	
			15	10	25

E. Blueprint skala *grit* setelah uji coba

No	Aspek	Indicator	fav	Unfav	Total
	Perseverance (ketekunan)	Melalui segala rintangan	1,3	2	13
		Tahan banting	4	5	
		Menyelesaikan masalah	6,8	7	
		Mencapai target	9,10	11	
		Tidak putus asa	13	12	
	Passion for long term goals (konsistensi minat)	Sikap terhadap masalah	14,17	15,16	12
		Yakin pada kemampuan	18,21	19,20	
		Fokus pada tujuan	22,24,25	23	
			15	10	25

F. Skala motivasi berprestasi

IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Kelas :

Berikan tanda *checklist* (v) pada pilihan jawaban yang dianggap paling menggambarkan diri anda.

STS : Sangat Tidak Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Latihan yang berat dan sulit akan tetap saya selesaikan sebaik mungkin				
2	Meskipun tidak ada kompetisi, saya akan tetap berlatih				
3	Saya akan memperbanyak istirahat meski waktu kompetisi sudah dekat				
4	Materi latihan yang berat tidak perlu dilakukan bila tidak ada pelatih				
5	Saya senang jika pelatih memberi masukan				
6	Saat pelatih memuji, saya akan berusaha lebih baik lagi				
7	Saat memiliki banyak pendukung, saya merasa bersemangat				
8	Saya mencoba berbagai latihan untuk meningkatkan kemampuan				
9	Saya mencoba mengasah kemampuan yang belum dikuasai karena hal itu menyenangkan				
10	Saya kesulitan memahami kekuatan dan kelemahan diri				
11	Saya lebih suka mengikuti instruksi pelatih daripada membuat materi latihan sendiri				
12	Saya siap dalam menghadapi kekalahan				
13	Lawan yang lebih kuat tidak membuat saya patah semangat				
14	Saya tidak ingin mengikuti kompetisi karena lawannya lebih kuat				
15	Kekalahan mengurangi semangat saya				
16	Saya tidak mau bertanding karena takut kalah				
17	Saya menyelesaikan latihan sesuai dengan waktu yang ditentukan				
18	Ketika latihan sudah dimulai saya menyelesaikannya sebaik mungkin				
19	Saya akan berlatih saat ingin, bukan karena jadwal yang sudah ditentukan				

G. Skala Grit

Berikan tanda *checklist* (v) pada pilihan jawaban yang dianggap paling menggambarkan diri anda.

STS : Sangat Tidak Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

SS : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tertantang saat dihadapkan dengan lawan yang menurut saya lebih kompeten				
2	Saya kesulitan untuk mengikuti strategi baru yang diberikan oleh pelatih				
3	Saya senang jika pelatih memberikan strategi baru untuk memenangkan pertandingan				
4	Saat mengalami kekalahan, saya akan segera bangkit				
5	Ketidakesuaian saya dengan pelatih tidak memengaruhi semangat dan performa saya				
6	Saya kesulitan untuk menyeimbangkan waktu antara latihan dengan kewajiban lain				
7	Saya menetapkan target untuk menjadi juara pertama di setiap pertandingan yang saya ikuti				
8	Latihan dan kompetisi merupakan hal yang saya prioritaskan daripada kepentingan lain				
9	Saat bertanding saya tidak terlalu memikirkan kemenangan atau kekalahan.				
10	Ketika saya merasa bosan dengan rutinitas latihan, saya terpikir untuk tidak berangkat latihan				
11	Saya berusaha keras agar menjadi yang terbaik pada olahraga ini				
12	Adanya masalah pribadi tidak mempengaruhi performa saya saat berlatih atau bertanding				
13	Saat ada masalah pribadi saya tidak fokus berlatih atau bertanding				
14	Adanya kekalahan membantu saya untuk berkembang				
15	Kemampuan lawan tidak membuat saya kehilangan kepercayaan diri				

16	Saya berpikir untuk menambah jadwal berlatih diluar jam latihan wajib				
17	Saya tidak berlatih saat saya merasa lelah				

Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Motivasi berprestasi

Percobaan pertama

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	78.5000	67.914	.663	.888
item02	78.2000	71.200	.450	.893
item03	78.3667	68.516	.657	.889
item04	78.3333	73.126	.009	.901
item05	78.9000	65.748	.552	.889
item06	78.2000	71.200	.450	.893
item07	78.6000	64.662	.716	.885
item08	78.2000	71.200	.450	.893
item09	79.2000	74.234	-.113	.900
item10	78.6333	73.826	-.054	.901
item11	79.1333	69.223	.259	.898
item12	79.4333	67.702	.399	.894
item13	78.9333	67.789	.739	.887
item14	79.2333	64.944	.516	.891

item15	78.9667	64.447	.795	.883
item16	78.9333	67.789	.739	.887
item17	78.8333	66.489	.807	.885
item18	79.4333	63.702	.682	.886
item19	79.2667	61.237	.772	.882
item20	79.0000	64.483	.702	.885
item21	78.8333	65.868	.706	.886
item22	78.8000	66.441	.635	.888
item23	78.6667	71.471	.189	.897
item24	79.1667	71.799	.090	.902
item25	78.6333	68.378	.593	.889

Percobaan kedua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	59.0333	60.447	.698	.925
item02	58.7333	64.064	.398	.930
item03	58.9000	61.128	.679	.926

item05	59.4333	57.771	.628	.926
item06	58.7333	64.064	.398	.930
item07	59.1333	57.361	.741	.923
item08	58.7333	64.064	.398	.930
item12	59.9667	61.482	.316	.934
item13	59.4667	60.740	.716	.925
item14	59.7667	57.357	.554	.930
item15	59.5000	57.017	.838	.921
item16	59.4667	60.740	.716	.925
item17	59.3667	59.413	.799	.923
item18	59.9667	56.792	.676	.925
item19	59.8000	53.683	.827	.921
item20	59.5333	56.602	.782	.922
item21	59.3667	58.654	.718	.924
item22	59.3333	58.920	.676	.925
item25	59.1667	61.316	.570	.927

B. Variabel *grit*

Percobaan 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	77.50	35.431	.398	.803
item02	77.20	33.476	.694	.789
item03	77.67	35.747	.403	.803
item04	77.50	36.810	.427	.805
item05	77.57	37.978	.095	.816
item06	77.63	36.309	.489	.802
item07	77.17	35.454	.530	.799
item08	77.43	37.013	.329	.807
item09	77.50	34.534	.436	.801
item10	77.20	34.924	.623	.795
item11	77.33	34.575	.558	.796
item12	77.50	35.362	.455	.801
item13	77.20	34.924	.623	.795
item14	77.43	36.530	.351	.806
item15	76.83	37.523	.270	.809
item16	77.20	36.303	.386	.805
item17	77.47	36.740	.331	.807
item18	77.23	36.185	.229	.814
item19	78.03	39.137	-.075	.821
item20	76.90	38.438	.012	.821
item21	77.70	35.872	.411	.803
item22	77.57	36.185	.369	.805
item23	77.53	34.602	.481	.799
item24	77.70	36.769	.138	.821
item25	78.00	36.897	.142	.819

Percobaan kedua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	55.10	26.990	.364	.861
item02	54.80	24.786	.747	.842
item03	55.27	27.375	.348	.861
item04	55.10	28.162	.386	.859
item06	55.23	27.357	.538	.854
item07	54.77	26.875	.517	.854
item08	55.03	28.378	.282	.862
item09	55.10	25.059	.567	.852
item10	54.80	26.579	.577	.852
item11	54.93	25.306	.686	.846
item12	55.10	26.369	.516	.854
item13	54.80	26.579	.577	.852
item14	55.03	27.826	.334	.861
item16	54.80	27.545	.386	.859
item17	55.07	27.789	.359	.860
item21	55.30	26.838	.470	.856
item22	55.17	27.040	.442	.857
item23	55.13	26.395	.428	.859

Percobaan ketiga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	-------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------------	--

item01	51.87	25.499	.376	.861
item02	51.57	23.495	.736	.842
item03	52.03	25.964	.346	.861
item04	51.87	26.740	.381	.859
item06	52.00	25.931	.540	.854
item07	51.53	25.430	.524	.853
item09	51.87	23.844	.545	.853
item10	51.57	25.220	.569	.852
item11	51.70	23.872	.698	.844
item12	51.87	24.878	.533	.853
item13	51.57	25.220	.569	.852
item14	51.80	26.441	.325	.861
item16	51.57	26.116	.387	.859
item17	51.83	26.213	.389	.859
item21	52.07	25.375	.481	.855
item22	51.93	25.720	.425	.857
item23	51.90	25.059	.418	.859

Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.65573754
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.079
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi * Grit	Between Groups	(Combined)	1355.046	15	90.336	4.062	.000
		Linearity	1055.771	1	1055.771	47.476	.000
		Deviation from Linearity	299.275	14	21.377	.961	.505
Within Groups			1022.954	46	22.238		
Total			2378.000	61			

Uji korelasi pearson

Correlations

		Grit	Motivasi Berprestasi
Grit	Pearson Correlation	1	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Tabulasi Skor Item

A. Variabel *grit*

n	nama	jenis kelamin	cabor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	jumlah	perseverance	passion
1	Hanung Sari	P	Anggar	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	51	35	16
2	Jesyca E	P	Anggar	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	45	29	16
3	Fristan A	L	Anggar	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	58	39	19
4	Ahmad Awan F	L	Atletik	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	54	36	18
5	M Mahendra	L	Atletik	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	51	32	19
6	Zahra Almaira	P	Atletik	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	59	38	21
7	Ahmad Raditya	L	Atletik	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	56	37	19
8	Dio Wahyu P	L	Atletik	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	57	38	19
9	Siti Fauziah	P	Atletik	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	50	33	17
10	Maulana Dafa M	L	Atletik	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	49	33	16
11	Zahra Kayla M	P	Atletik	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	55	37	18
12	Rivaldi Arsyah M	L	Gulat	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	52	33	19

13	Mahfudh H	L	Gulat	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	51	36	15
14	Salfero A	L	Gulat	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	56	38	18	
15	Yohanes E A	L	Gulat	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	60	39	21	
16	Ibrahim Y	L	Gulat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	54	34	20	
17	Ilyas Yuana S	L	Gulat	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	59	42	17	
18	Agung Pangestu	L	Gulat	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	53	35	18	
19	Mamluat ul Ilmiyah	P	Gulat	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	62	43	19	
20	Putri Yulia P	P	Gulat	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	56	36	20	
21	Bintang Maulana	L	Judo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	49	33	16	
22	Pradewangga O	L	Judo	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	53	35	18	
23	Ramadhan M	L	Judo	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	1	1	2	49	36	13	
24	Kaisa M H	L	Judo	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	60	40	20	
25	Octa Widya Y	P	Judo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	53	34	19
26	Frilla A	P	Judo	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	57	38	19	
27	Erlina P	P	Karate	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	51	34	17	
28	Diva N	P	Karate	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	59	38	21	

29	Evan Zaky Y.	L	Karate	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	49	33	16
30	Ahmad Algebra A	L	Karate	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	55	37	18
31	Firman Adi N	L	Karate	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	52	33	19
32	Haidar Imam Z	L	Karate	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	51	36	15
33	Septian Dewa D	L	Karate	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	56	36	20	
34	Galang A	L	Panjat Tebing	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	49	33	16	
35	Ryan Daniswar a	L	Panjat Tebing	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	53	35	18	
36	Renata Sekar	P	Panjat Tebing	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	51	34	17
37	Putri Eka Shafira	P	Panjat Tebing	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51	33	18	
38	M Ramadhana W	L	Pencak Silat	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	52	33	19	
39	Berlian Anggun	P	Pencak Silat	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	53	33	20
40	Fikrul Fathoni	L	Pencak Silat	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	54	34	20	
41	Ardhi	L	Pencak Silat	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	56	38	18	

42	Lingga P	P	Pencak Silat	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	4	55	36	19
43	Muham mad Y	L	Pencak Silat	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	52	34	18
44	Nakhla B	P	Pencak Silat	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50	33	17
45	Azarine Rakha	P	Pencak Silat	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	3	49	31	18
46	Ronald Adi C	L	Renang	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	49	30	19
47	Eva Triana E.	P	Renang	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	52	36	16
48	Keisha Tiwi E.	P	Renang	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	53	34	19
49	Athaya Fairuz F.	P	Renang	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57	35	22
50	M. Agung W	L	Selam	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	55	35	20
51	Farel Mahendr a A	L	Selam	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	33	18
52	Ryan P	L	Sepatu Roda	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	56	36	20
53	Faza Thoriq K	L	Sepatu Roda	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	52	33	19
54	Fitra Questya A	P	Sepatu Roda	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	59	39	20
55	Inggra Nia R	P	Taekwo ndo	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	53	36	17

56	Ahmad Faril	L	Taekwondo	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	54	35	19
57	Zulfikar D	L	Taekwondo	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	51	34	17
58	Aiko Naura V	P	Tenis Lapangan	1	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	50	31	19
59	M Rafa Al Zahran	L	Tenis Lapangan	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	53	33	20
60	M Abdul K	L	Tenis Meja	3	2	1	1	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	50	30	20
61	Daffa Putra P	L	Tenis Meja	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	53	36	17
62	Moh. Hairur Roziqin	L	Tenis Meja	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	51	33	18

B. Variabel Motivasi Berprestasi

no	nama	jenis kelamin	cabor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	jumlah	tanggung jawab	umpan balik	kreatif inovatif	resiko	waktu selesai
1	hanung sari	P	Anggar	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	64	15	11	12	16	10
2	Jesyca E	P	Anggar	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	48	12	8	11	10	7
3	Fristan A	L	Anggar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	73	16	12	16	17	12
4	Ahmad Awan F	L	Atletik	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	68	16	12	13	18	9
5	M Mahendra	L	Atletik	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	59	14	11	12	13	9
6	Zahra Almaira	P	Atletik	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	67	14	12	13	18	10
7	Ahmad Raditty a	L	Atletik	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	71	16	12	14	18	11
8	Dio Wahyu P	L	Atletik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74	16	12	16	18	12
9	Siti Fauziah	P	Atletik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55	12	9	11	14	9

10	Maulana Dafa M	L	Atletik	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	61	14	10	13	1	6	8
11	Zahra Kayla M	P	Atletik	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67	16	12	14	1	6	9
12	Rivaldi Arsyam	L	Gulat	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	63	16	11	12	1	4	10
13	Mahfud H	L	Gulat	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62	13	11	13	1	6	9
14	Salfero A	L	Gulat	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	71	16	12	15	1	6	12
15	Yohanes E A	L	Gulat	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70	13	12	16	1	7	12
16	Ibrahim Y	L	Gulat	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	67	16	12	12	1	8	9
17	Ilyas Yuana S	L	Gulat	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	70	16	12	13	2	0	9
18	Agung Pangestu	L	Gulat	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	65	15	11	13	1	6	10
19	Mamluatul Ilmiyah	P	Gulat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	74	16	12	16	1	9	11
20	Putri Yulia P	P	Gulat	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	70	16	12	13	1	7	12
21	Bintang Maulana	L	Judo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	12	9	12	1	5	9

22	Pradewangga O	L	Judo	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	65	15	12	12	1	7	9	
23	Ramadhan M	L	Judo	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	69	16	12	12	1	8	11	
24	Kaisa M H	L	Judo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	72	16	12	16	1	6	12	
25	Octa Widya Y	P	Judo	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	68	16	12	13	1	6	11	
26	Frilla A	P	Judo	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	69	16	12	15	1	7	9	
27	Erlina P	P	Karate	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	63	15	10	12	1	5	11	
28	Diva N	P	Karate	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	70	16	12	13	1	8	11	
29	Evan Zaky Y.	L	Karate	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	61	14	10	13	1	6	8	
30	Ahmad Algebra A	L	Karate	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67	16	12	14	1	6	9	
31	Firman Adi N	L	Karate	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	63	16	11	12	1	4	10
32	Haidar Imam Z	L	Karate	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62	13	11	13	1	6	9	
33	Septian Dewa D	L	Karate	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	70	16	12	13	1	7	12	
34	Galang A	L	Panjat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	12	9	12	1	5	9	

45	Azarine Rakha	P	Penca k Silat	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	4	2	4	4	1	2	4	3	54	12	7	11	15	9
46	Ronald Adi C	L	Rena ng	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	56	12	9	11	15	9
47	Eva Triana E.	P	Rena ng	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59	13	9	12	16	9
48	Keisha Tiwi E.	P	Rena ng	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	56	12	8	11	16	9
49	Athaya Fairuz F.	P	Rena ng	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	67	16	8	14	17	12
50	M. Agung W	L	Selam	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70	16	10	12	20	12
51	Farel Mahendra A	L	Selam	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	62	13	9	12	18	10
52	Ryan P	L	Sepat u Roda	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	64	13	10	11	18	12
53	Faza Thoriq K	L	Sepat u Roda	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	4	4	59	14	8	9	17	11
54	Fitra Questya A	P	Sepat u Roda	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	68	15	10	13	19	11
55	Inggra Nia R	P	Taek wond o	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	71	16	12	14	17	12

56	Ahmad Faril	L	Taekwondo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55	12	9	10	15	9
57	Zulfikar D	L	Taekwondo	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	63	13	11	11	18	10
58	Aiko Naura V	P	Tenis Lapangan	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	65	15	11	9	19	11
59	M Rafa Al Zahran	L	Tenis Lapangan	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	70	16	10	14	18	12
60	M Abdul K	L	Tenis Meja	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	65	15	10	12	18	10
61	Daffa Putra P	L	Tenis Meja	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	4	4	4	1	2	4	4	4	57	12	10	8	15	12
62	Moh. Hairur Roziqin	L	Tenis Meja	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	1	1	3	3	3	57	14	8	14	12	9